

PENGARUH VIDEO INSTRUKSIONAL DENGAN *CAPTION* PEMBUATAN HASTA KARYA PELEPAH POHON PISANG TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA KELAS 8 SMPN 1 PAMIJAHAN

Sulis Setyani

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Sahid
E-mail: sulis.setyani02@gmail.com

Abstract

Knowledge and student learning abilities, especially for skills, require a learning that can attract students' attention and increase student motivation during the teaching and learning process including when learning skills, one of the media that can be used is instructional video learning media. The purpose of this study was to determine the effect of captions in instructional videos on increasing student knowledge and to analyze the effect of captions in instructional videos by banana tree stalks on increasing knowledge of 8th grade students of SMP Negeri 1 Pamijahan. This research uses quantitative methods. This type of research used in this research is a quasi experimental research design and the instrument used in this study is a test. In this study, 2 data analysis tests were conducted, namely the prerequisite analysis test and hypothesis testing. The prerequisite analysis test was to test the normality and homogeneity between the experimental group and the control group subject and then to test the hypothesis between the experimental group and the control group. Based on the data analysis, the results of this study are that there is an effect of instructional videos with the caption of making hasta by banana tree stalks on increasing the knowledge of grade 8 students of SMPN 1 Pamijahan. This is evidenced by testing using paired sample t test with sig results. (2-tailed) 0.000 with a level of α 0.05, the Sig value is smaller than alpha, so there is a significant difference between the increase in knowledge of pretest and posttest instructional video data with captions.

Keywords: Instructional Video; Caption; Student Knowledge.

Abstrak

Pengetahuan dan kemampuan belajar siswa khususnya untuk keterampilan diperlukan suatu pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk pada saat pembelajaran keterampilan, salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran video instruksional. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *caption* dalam video instruksional terhadap peningkatan pengetahuan siswa dan menganalisis pengaruh *caption* dalam video instruksional hasta karya pelepah pohon pisang terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Pamijahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperimental design* dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek kelompok eksperimen dengan subjek kelompok kontrol dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data maka hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh video instruksional dengan *caption* pembuatan hasta karya pelepah pohon pisang terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMPN 1 Pamijahan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan paired sample t test dengan hasil sig. (2-tailed) 0,000 dengan taraf α 0,05 nilai Sig lebih kecil dari alpha maka terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan data pretest dan *posttest* video instruksional dengan *caption*.

Kata Kunci: Video Instruksional; Caption; Pengetahuan Siswa.

PENDAHULUAN

Pisang merupakan tanaman liar yang telah ada sejak manusia ada. Pada masyarakat Asia Tenggara, pisang telah lama dimanfaatkan saat kebudayaan pengumpul (*food gathering*)

sebagai bagian dari sayur (Satuhu, Supriyadi, 1993).

Indonesia merupakan penghasil pisang yang cukup besar, 50% dari produksi pisang Asia dihasilkan oleh Indonesia dan produksi tiap tahunnya terus meningkat. Hampir

seluruh wilayah Indonesia merupakan daerah penghasil tanaman pisang, hal ini karena iklim Indonesia cocok untuk pertumbuhan tanaman pisang (Satuhu, Supriyadi, 1993).

Sampai saat ini pelepah pisang terutama di Indonesia dianggap sebelah mata oleh kalangan masyarakat Indonesia. Padahal potensi pemanfaatan pelepah pisang apabila dikreasikan menjadi benda yang memiliki nilai estetika dan ekonomis tentu masyarakat setempat akan berpikir ulang untuk membiarkan pelepah pisang tersebut tanpa adanya tindak lanjut tertentu.

Salah satu pemanfaatan komoditi pisang adalah mengubah pelepah pisang menjadi *Hastakarya* dengan sentuhan seni sehingga memiliki nilai tambah. Adapun ragam dari *hastakarya* adalah hiasan dinding yang menarik dan unik. Inovasi pemanfaatan tanaman pisang ini berpotensi juga dapat menjadi salah satu tambahan *soft skill* dan sumber pendapatan jika di kembangkan.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar siswa khususnya untuk keterampilan diperlukan suatu pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk pada saat pembelajaran keterampilan, salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran video instruksional.

Menurut teori yang dijelaskan oleh Saberi (2005), bahwa pembelajaran video instruksional adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifikasi dari sebuah buku atau kuliah, karena video tersebut berusaha untuk memberikan contoh langsung dan memberikan informasi. Lebih lanjut Riyana (2007) menambahkan bahwa pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-ha yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan.

Pembelajaran dengan menggunakan media instruksional adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana

dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan demikian media pembelajaran yang bisa melibatkan lebih dari satu indra akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang diterima, dan semakin efektifnya dalam proses mengingat terhadap informasi yang sudah diterima.

Efektivitas penggunaan video sebagai media instruksional suatu informasi dipengaruhi oleh format kemasan pesan (*message packaging*). Desain pesan instruksional melalui video dapat didesain dalam bentuk narasi, ceramah, dialog, peragaan, fragmen, dan visualisasi (Kuswita, 2003). Untuk memperoleh efektivitas penyampaian pesan, kemasan suatu pesan dapat dipilih dari kategori pesan persuasif yang dibantu dengan musik latar (Andrews, 2001; Dwyer.1994).

Menyadari potensi hasil budidaya pisang 5 terbesar di Kabupaten bogor pada akhir tahun 2017 produksinya mencapai 1.074 ton, produksi tersebut sebagian besar dipanen dari kebun rakyat (BPS, 2017), maka penting bagi siswa untuk mengetahui potensi lainya dari pengolahan tanaman pisang tersebut, yaitu mengolah limbah pelepah pisang. Pemanfaatan pelepah pisang dapat dikembangkan menjadi berbagai macam bentuk dan opsi produk. Sehingga masih terbuka luas pemanfaatannya, karena berdasarkan produk yang ada, terbuka kesempatan untuk dapat mengembangkan produk lain (Sirruhu, 2020). Dengan banyaknya potensi tersebut, diharapkan siswa kreatif untuk mengolah dan memanfaatkan limbah pelepah pisang sebagai material utamanya.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh *caption* dalam video instruksional pengolahan pelepah pohon pisang menjadi *hastakarya* kepada siswa yang difokuskan pada pengaruh video instruksional dan besar pengaruhnya video instruksional dengan *caption* terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian quasi eksperimental design dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa ciri utama dari quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti menggunakan desain quasi *experimental design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan menggunakan model *non equivalent control group design*. Sebelum diberi *treatmentt*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatmentt*. Kemudian setelah diberi *treatmentt*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatmentt* (Suharsimi Arikunto, 2000)

Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek kelompok eksperimen dengan subjek kelompok kontrol dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi data penelitian yang dilakukan dengan uji statistik deskriptif spss pada penelitian ini:

Tabel 1

No	Jenis Deskripsi Data	Pretest Kelompok Eksperimen	Posttest Kelompok Eksperimen	Pretest Kelompok Kontrol	Posttest Kelompok Kontrol
1	Mean	10,925	14,825	10,575	15,8
2	Median	11	15	10	16
3	Modus	8	20	9	15
4	Standart Deviation	2,99048	3,78856	2,92546	2,70991
5	Variant Sample	8,94295	14,35320	8,55833	7,34359
6	Range	12	13	14	11
7	Skor Terendah	5	7	5	9
8	Skor Tertinggi	17	20	19	20
9	Skor Total	437	593	423	632

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor terendah pretest kelompok eksperimen adalah 5 dan skor tertinggi 17; mean sebesar 10,925; median 11; modus 8; range 12; variant sample sebesar 8,94295 dan standart deviation sebesar 2,99048. Hal ini berarti total skor tes tersebut menunjukkan bahwa nilai total skor tes siswa yang berada di bawah rata-rata adalah 17 siswa, sedangkan yang total skor tesnya berada di atas rata-rata adalah 23 siswa.

Skor terendah posttest kelompok eksperimen adalah 7 dan skor tertinggi 20; mean sebesar 14,825; median 15; modus 20; range 13; variant sample sebesar 14,35320 dan standart deviation sebesar 3,78856. Hal ini berarti total skor tes tersebut menunjukkan bahwa nilai total skor tes siswa yang berada di bawah rata-rata adalah 18 siswa, sedangkan yang total skor tesnya berada di atas rata-rata adalah 22 siswa.

Skor terendah pretest kelompok kontrol adalah 5 dan skor tertinggi 19; mean sebesar 10,575; median 10; modus 9; range 14; variant sample sebesar 8,55833 dan standart deviation sebesar 2,92546. Hal ini berarti total skor tes tersebut menunjukkan bahwa nilai total skor tes siswa yang berada di bawah rata-rata adalah 21 siswa, sedangkan yang total skor tesnya berada di atas rata-rata adalah 19 siswa.

Skor terendah posttest kelompok kontrol adalah 9 dan skor tertinggi 20; mean sebesar 15,8; median 16; modus 15; range 11; variant sample sebesar 7,34359 dan standart deviation sebesar 2,70991. Hal ini berarti total skor tes tersebut menunjukkan bahwa nilai total skor tes siswa yang berada di bawah rata-rata adalah 17 siswa, sedangkan yang total skor tesnya berada di atas rata-rata adalah 23 siswa.

Tabel 2

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-.19500	.14491	.02291	-.24135	-.14865	-8.510	39	.000

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2020)

Dari output tabel di atas didapatkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre-post*

antara video dengan *caption* pada kelas eksperimen.

Tabel 3

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1					Lower	Upper			
	Pretest Kelompok Kontrol - Posttest Kelompok Kontrol	-.26125	.12009	.01899	-.29966	-.22284	13.759	39	.000

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2020)

Dari output tabel di atas pada video dengan *caption* atau kelompok kontrol didapatkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre-post* antara video tanpa *caption* pada kelas kontrol.

Tabel 4

		Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means			
			df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
GainScore Independent Sampel t test Eksperimen dan Kontrol	Equal variances assumed		78	.087	-.11556
	Equal variances not assumed		71.464	.088	-.11556

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2020)

Dari output tabel di atas menunjukkan hasil uji *independent sample t test* gainscore pada kelompok eksperimen dan kontrol ditunjukkan pada sig. (2-tailed) dengan nilai $0,087 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan video dengan *caption* dan video tanpa *caption*.

1. Pengaruh Video instruksional terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas 8 SMP 1 Pamijahan

Peningkatan Pengetahuan siswa dapat diidentifikasi melalui ingatan. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Menurut teori yang dijelaskan oleh Saberi (2005), bahwa pembelajaran video instruksional adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai

bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifikasi dari sebuah buku atau kuliah, karena video tersebut berusaha untuk memberikan contoh langsung dan memberikan informasi. Lebih lanjut Riyana (2007) menambahkan bahwa pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-ha yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Maka jelas bahwa Video instruksional berpengaruh terhadap Peningkatan Pengetahuan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah mengetahui apakah pada kelas eksperimen yang menonton video dengan *caption* dapat berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa kelas 8 SMPN 1 Pamijahan tentang pembuatan hasta karya pelepah pohon pisang. Pada penelitian ini informasi yang disampaikan melalui media video instruksional tentang pembuatan hasta karya untuk mengetahui pengaruh penyampaian pesan tersebut. Video instruksional diberikan pada 2 kelompok yang berbeda, yaitu video intruksional dengan *caption* diberikan kepada kelompok eksperimen dan video instruksional tanpa *caption* diberikan kepada kelompok kontrol. Informasi dan pesan yang disampaikan dalam video instruksional memiliki manfaat meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan pembuatan hasta karya.

Berdasarkan pengujian data bahwa video instruksional berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP 1 Pamijahan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh video instruksional terhadap peningkatan pengetahuan siswa Kelas 8 SMP 1 Pamijahan.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Webster's Third Dictionary of the English Language dalam Yusuf (2010), instructional mempunyai makna memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud melatih berbagai bidang khusus, memberikan keahlian atau pengetahuan dalam berbagai bidang seni atau spesialisasi tertentu. Instruksional di dalam dunia pendidikan tidak diartikan perintah tetapi lebih mendekati pengajaran dan/atau pelajaran. Bahkan sering juga diartikan sebagai pembelajaran. Maka

jelas bahwa video instruksional salah satu media yang berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Pada penelitian sebelumnya Vitalaya S. Hubeis, 2007 yang berjudul Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Pupuk Agrodyke yang menyatakan hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan media video sebagai media pembelajaran meningkatkan pengetahuan petani tentang penggunaan pupuk agrodyke adalah efektif yang ditunjukkan dengan skor post-test yang lebih tinggi dari skor pre-test. Mangarapian (2017) juga menegaskan dalam penelitiannya, Hasil uji efektivitas pada anak tunadaksa mengalami peningkatan. Sasaran tertarik dengan penyajian materi melalui video animasi. Sasaran dapat menjawab pertanyaan tentang isi materi dan sikap yang diberikan sesuai dengan harapan peneliti.

Melalui pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa Video instruksional berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP 1 Pamijahan. Hal tersebut berdasarkan pengujian hipotesis, *posttest* dan *pretest* serta teori yang dijelaskan oleh beberapa ahli.

2. Pengaruh Video Instruksional dengan Caption terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas 8 SMP 1 Pamijahan

Saberi (2005) menegaskan bahwa pembelajaran video instruksional adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifikasi dari sebuah buku atau kuliah, karena video tersebut berusaha untuk memberikan contoh langsung dan memberikan informasi. Lebih lanjut Riyana (2007) menambahkan bahwa pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-ha yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Maka jelas bahwa Video instruksional berpengaruh terhadap Peningkatan Pengetahuan.

Selanjutnya, Arsyad (2015) menambahkan bahwa sebaiknya video tidak hanya sekedar gambar berjalan namun diiringi dengan keterangan untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Caption* dalam video diperlukan agar

penonton tidak salah tafsir terhadap pesan yang disampaikan. Penampilan *caption* ini biasanya diletakkan di sepertiga bagian layar dengan posisi rapat, dengan maksud agar penonton lebih cepat berfikir untuk berkesimpulan jika membandingkan gambar dengan *caption*.

Penelitian ini tidak hanya menguji penggunaan video dan pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP, tetapi juga untuk menguji penggunaan *caption* yang ada pada media video instruksional terhadap peningkatan pengetahuan, setelah dilakukan uji *paired sample t test* untuk mengetahui perbedaan hasil nilai rata-rata pre-post antara kelompok eksperimen dan rata-rata pre-post kelompok kontrol.

Secara perhitungan statistik hasil yang didapatkan video instruksional dengan *caption* menunjukkan nilai lebih tinggi dari peningkatan pengetahuan menggunakan media video instruksional tanpa *caption*, lalu dilakukan uji *independent sample t test* untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP yang menonton video dengan *caption* (kelompok eksperimen) dengan siswa kelas 8 SMP yang menonton video tanpa *caption* (kelompok kontrol), pada tabel 21 hasil sig. (2-tailed) dengan nilai $0,087 > 0,05$ nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *caption* pada video dalam peningkatan pengetahuan pembuatan hasta karya siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Pamijahan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Sari, (2016) bahwa *Caption* berupa keterangan dari suatu foto yang bersifat lebih menjelaskan gambaran dari foto tersebut. *Caption* memberikan dukungan terhadap isi berita yang berkaitan dengan sebuah foto yang terkait di dalamnya. Maka sebenarnya video pembelajaran tanpa *caption* tidak sepenuhnya memberikan dukungan untuk peningkatan pengetahuan siswa. Karena siswa juga memahami video tanpa keterangan atau *caption*.

Ming Su (2006) menegaskan, wujud *caption* yang ditunjukkan pada gambar tidak secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan dalam *caption*. Ketentuan tersebut terdiri dari teks yang menjelaskan gambar. Video

pembelajaran tanpa *caption* tidak sepenuhnya memberikan dukungan untuk peningkatan pengetahuan siswa, karena siswa telah memahami gambar dari sebuah video. Akan tetapi, adakalanya *Caption* memberikan dukungan terhadap isi berkaitan dengan sebuah foto atau video.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran elektronik interaktif ini lebih tinggi dari pada penggunaan media pembelajaran konvensional, dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* siswa kelompok eksperimen (Septianto, 2017). Media penyuluhan Media audio visual (video) memiliki peranan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden; terbukti terjadi peningkatan dan perubahan tingkat pengetahuan (Hamtia).

SIMPULAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video instruksional dengan *caption* terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMP. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan jumlah 80 responden dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok berjumlah 40 responden dengan teknik random sampling.

Terdapat pengaruh video instruksional dengan *caption* pembuatan hasta karya pelepah pohon pisang terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 8 SMPN 1 Pamijahan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan paired sample t test dengan hasil sig. (2-tailed) 0,000 dengan taraf α 0,05 nilai Sig lebih kecil dari alpha maka terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan data pretest dan *posttest* video instruksional dengan *caption*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saberi, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) h. 113.
- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Instruksional edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al Qur'an Al Qarim*.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arief, Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Prsada.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asfany Imran, Fanny. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Penegtahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X SMAN 2 Gowa*. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Membangun Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Atkinson. 2000. *Pengantar Psikologi* edisi kesebelas jilid 2. Jakarta: Interaksara
- Aulia Arsyad, Ahmad. 2015. *Pengaruh Durasi Shot dan Tempo Narasi Terhadap Kemampuan Mengingat Pesan Video Jambu Kristal Sekolah Pascasarjana*, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- BKCSI, 2008. *Pemanfaatan Pelepah Pisang Mengolah Limbah Menjadi Bahan Baku Industri*, Inovasi Kabupaten di Indonesia, Seri Pendokumentasian Best Practice: Kabupaten Sukoharjo.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- BPS, *Statistic In Bogor City*. Kota Bogor dalam Angka Catalog: 1102001.3271. 2018.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekt Tes Pengetahuan dan Sikap Dalam*

- Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cheppy Riyana, Pedomam Pengembangan Media Video, (Jakarta: P3AIUPI, 2007), h. 8-11.
- Cook, T.D. & Campbell, D.T. (1979). *Quasi-Experimentation : Design and analysis issues for chicago* : Ran McNally College Publishing Company.
- De Vito, Joseph A. 2001. *Human Communication: The Bassic Course*. Harper Collins College Publisher.
- Dwyer, F. Eds. 1994. *A Conceptual Map Of Visual communication*. Journal of Literacy, 17:2 (1997) 9-24. Colorado Univ..
- Elvinaro, Ardianto. Lukiati Komala. Siti Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa suatu pengantar*. Simbiosia Rekatama Media. Bandung.
- Gay, L. R. Dan Diehl, P. L. 1992. *Research Methods for Business and Management*. MacMillan Publishing Company, New York.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmoni Sosial : *Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 1*, September 2016 (138-149).
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hubeis, A.V. 2007. *Pengaruh Desain Pesan Pupuk Agrodyke Melalui Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani* [tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Jaedun, Amat. 2011. *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Makalah. Yogyakarta.
- Karyati, Herawati & Ganefati. 2013. *Pengaruh Penambahan Limbah Pelepah Pisang Sebagai Komponen Daur Ulang Kertas*. Sanitasi, Jurnal Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta.
- Khalida Bintani, Norma. 2018. *Proses Komunikasi Instruksional dalam meningkatkan Prestasi Bidang olahraga Dan Seni Bagi Difabel (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Guru dengan Siswa Tuna Rungu di SLB Ma'arif Muntilan, Magelang)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora.
- Kuswita, H. 2003. *Berbagai Format Penyajian Naskah Program TV/ Video Instruksional*. Dalam Materi Pelatihan Penulisan Naskah Program TV/ Video Instruksional. Kerja sama antara PKSDM Dikti, Seameo-Seamolec, PPSDMAT Fakultas Kodeokteran Hewan. IPB. Bogor.
- Littlejohn, Stephen W. 1992. *Theories of Human Communication*. Wadsworth Publishing Company. California.
- Makhshun, Toha, & Khalilurrahman, Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* ol. 1, No. 1, November 2018.
- Ming Su, Yi. 2006. *A Novel Caption Extraction Scheme for Various Sports Captions*. Vol. 2 No. 135 (2006)
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono,. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, Stewart L. & Moss, Sylvia. 1994. *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Votoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka. Cipta.
- Wahyudin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.